

## ABSTRAK

**R Rizki Fadillah** Manajemen Masjid Di Wilayah Agrowisata Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Deskriptif Pada Masjid Al-Mutmainnah Kec. Cikajang Kab. Garut).

Manajemen masjid merupakan suatu aktivitas yang didalamnya terdapat fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang memiliki tujuan untuk mencapai efektif dan efisien. Maka sebuah manajemen masjid yang baik perlu pengelolaan yang baik juga, dimasa pandemi covid-19 banyak merubah tatanan kehidupan terutama didalam suatu ibadah sholat dimasjid pada saat itu pemerintah menutup tempat ibadah karena dapat meningkatkan kasus penyebaran covid-19, maka dari sini langkah masjid perlu perubahan terutama dimasjid yang notabennya diwilayah wisata perlu adanya suatu program yang efektif dalam meminimalisir terjadinya penyebaran covid-19.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan yang dilakukan masjid Al-Mutmainnah di wilayah agrowisata dalam melewati masa pandemi covid-19.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teori dari George R Terry, tentang manajemen yang didalamnya meliputi (*planning, organizing, actuating and controlling*) atau perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang penting dilakukan untuk mencapai tujuan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang dirancang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara luas dan mendalam mengenai manajemen masjid di wilayah agrowisata pada masa pandemi covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Al-Mutmainnah Kec. Cikajang Kab. Garut yang berada diwilayah Agrowisata milik PT. Perkebunan Nusantara VIII, selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi jamaah pendatang maupun lokal, terutama dimasa pandemi covid-19 yang hampir dari segi program banyak perubahan, perencanaan yang dilakukan masjid Al-Mutmainnah Kec. Cikajang dimasa pandemi covid-19 dilakukan dengan baik dan juga tersusun. Pengorganisasian yang terdiri dari pembuatan struktur organisasi sudah ditentukan dengan tugas dan amanah, sehingga takmir masjid dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan amanahnya. Pelaksanaan yang dilakukan dengan merealisasikan program yang sudah berjalan dengan adanya program tambahan dimasa pandemi. Pengawasan yang dilakukan melalui dua metode yaitu metode pengawasan langsung dan pengawasan secara tidak langsung, tentu dengan tujuan untuk mengawasi berjalannya suatu program masjid baik dimasa sebelum pandemi dan saat pandemi.

**Kata Kunci:** Manajemen Masjid, Agrowisata, Pandemi Covid-19